

BAB II

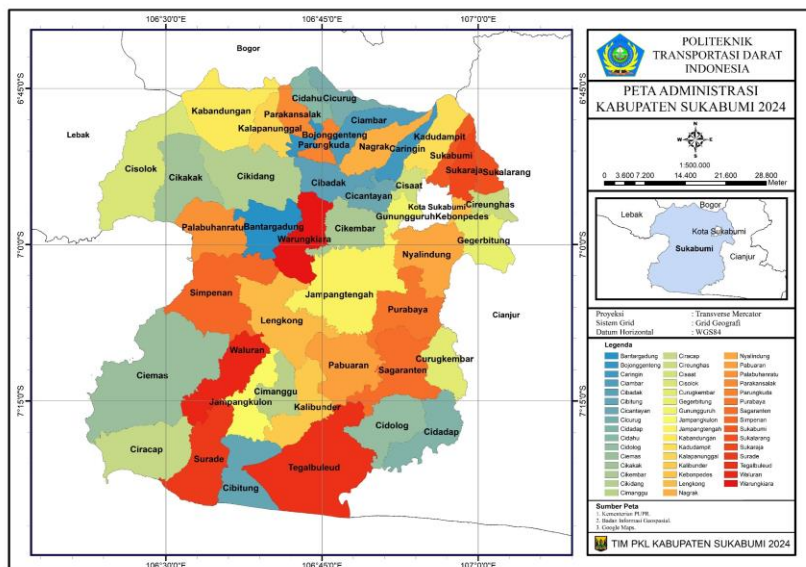
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Sukabumi terletak antara 6°57' -7°25' Lintang Selatan dan 106°49' -107° Bujur Timur. Secara Geografis Kabupaten Sukabumi mempunyai luas wilayah 4.145,70 km² sehingga Kabupaten Sukabumi menjadi Kabupaten terluas di Pulau Jawa dengan Ibukota nya Palabuhanratu. Kabupaten Sukabumi berbatasan dengan lautan 40% serta berbatasan dengan daratan 60%, yaitu:

1. Bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor
2. Bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia
3. Bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak
4. Bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Cianjur

Kabupaten Sukabumi memiliki 47 Kecamatan, 5 Kelurahan dan 381 Desa. Berdasarkan data Sukabumi dalam angka tahun 2023, Kabupaten Sukabumi memiliki 2.806.664 jiwa penduduk. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Sukabumi.



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

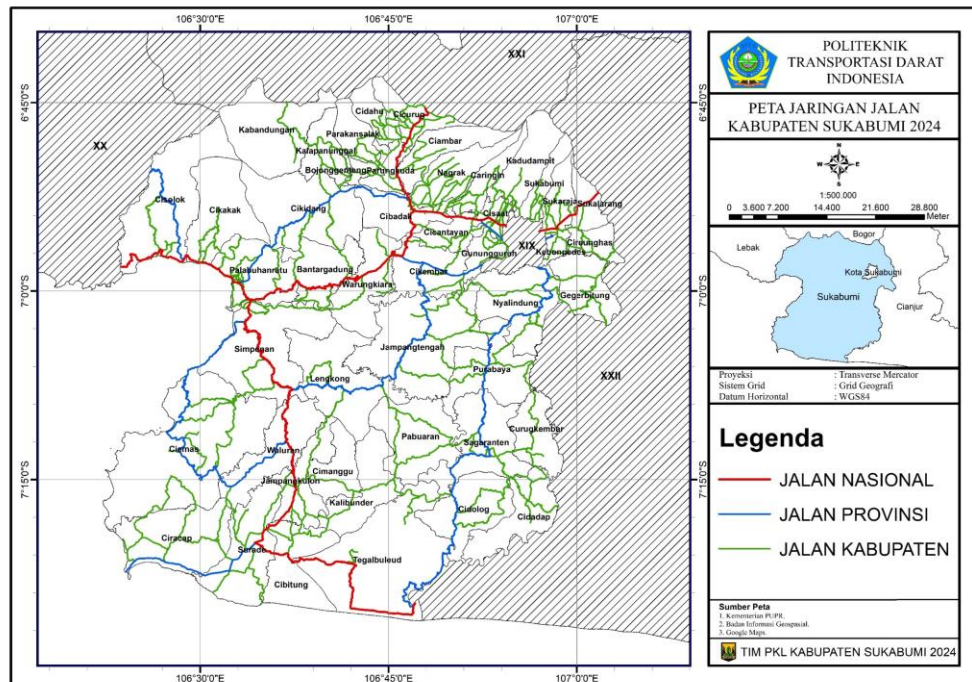
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sukabumi

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat dari Sarana dan Prasarana yang tersedia. Berikut merupakan penjelasan dari kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi yang ada di Kabupaten Sukabumi:

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Sukabumi memiliki luas wilayah 4.145.70 km² dengan jaringan jalan menurut status jalan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Menurut fungsinya Panjang jalan arteri di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023 mencapai 217.28 km, jalan kolektor 313.92 km, dan jalan lokal 1.266.71 km. Total panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Sukabumi adalah 1.797,91 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi memiliki banyak akses dimana menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh dalam tingkat volume lalu lintas yang ada, tetapi ada hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah kabupaten Sukabumi yaitu struktur perkerasan jalan yang dimana masih banyak kondisi jaringan jalan di Kabupaten Sukabumi yang masih belum memadai dan masih banyak jaringan jalan yang mengalami kerusakan baik berlubang, dan rusaknya jalan karena faktor kendaraan yang lewat maupun struktur tanah yang berkurang. Berikut merupakan peta jaringan jalan kabupaten Sukabumi:



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sukabumi

2.2.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Kabupaten Sukabumi dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Dalam Trayek dan Angkutan Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek meliputi: Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Perdesaan. Berdasarkan pasal 143, kriteria pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memiliki rute tetap dan teratur, terjadwal, berawal, berakhir dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antar kota dan lintas batas negara, dan menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan Perdesaan. Kabupaten Sukabumi dilayani oleh AKAP, AKDP, dan Angkutan Perdesaaan. Selain itu, terdapat wilayah di

Kabupaten Sukabumi yang dilayani oleh angkutan paratransit yaitu bus pariwisata dan angkutan sewa khusus yaitu ojek dan delman.

Dalam pelayanan angkutan umum ini, ternyata ada yang tidak sesuai pada data yang tersedia di Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, dimana ada beberapa trayek eksisting yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Berikut merupakan data jumlah trayek dan armada pada Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Sukabumi:

a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek.

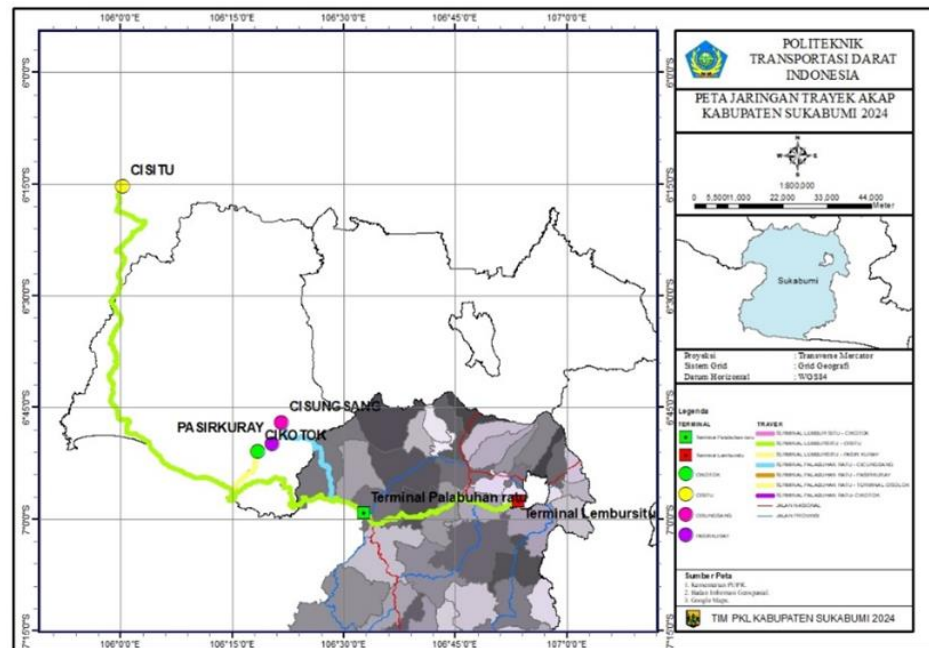
Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, terdapat 6 trayek pada tahun 2012 yang melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Sarana angkutan umum yang digunakan masyarakat untuk mobilitas sehari-hari yang sering digunakan di wilayah Kabupaten Sukabumi, meliputi:

Tabel II. 1 Jaringan Trayek AKAP

ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI		
No	Trayek	Jumlah Armada (unit)
1	Term. Palabuhanratu – Cikotok	23
2	Term. Lembursitu – Cikotok	28
3	Term. Palabuhanratu – Pasirkuray	1
4	Term. Palabuhanratu – Cisungsang	1
5	Term. Lembursitu – Pasirkuray	1
6	Term. Lembursitu – Cisit	1

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Berikut merupakan peta Jaringan Trayek AKAP Kabupaten Sukabumi.



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek AKAP

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan MPU. Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Sukabumi menuju luar Kabupaten Sukabumi tetapi masih dalam satu provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Sukabumi menggunakan bus sedang, terdapat 19 trayek pada tahun 2012 yang melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Akan tetapi, sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan terdapat 14 (enam belas) trayek yang masih aktif beroperasi.

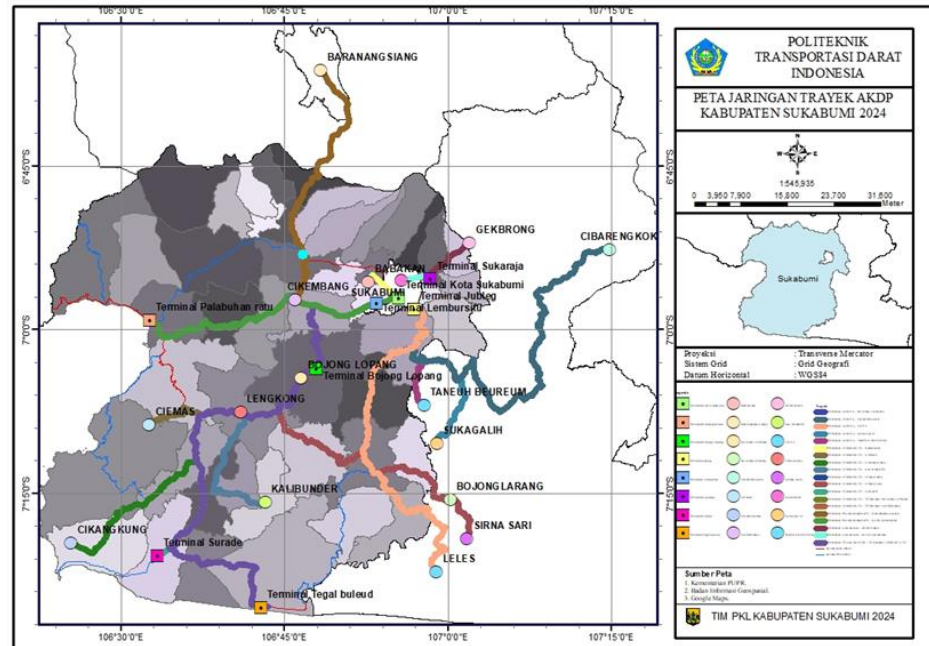
Berikut merupakan Jaringan Trayek AKDP sesuai kondisi eksisting yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Sukabumi:

Tabel II. 2 Jaringan Trayek AKDP Kondisi Eksisting

ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI		
No	Kode Trayek	Trayek
1	18	Terminal Lembursitu – Terminal Bj. Lopang
2	18 A	Terminal Lembursitu – Babakan
3	19	Terminal Lembursitu – Terminal Cikembang
4	02.09	Terminal Jubleg – Bojonglarang
5	02.13	Terminal Jubleg – Leles
6	02.17	Terminal Lembursitu – Sirna Sari
7	02.18	Terminal Lembursitu – Ciemas
8	02.19	Terminal Lembursitu – Cikangkung
9	02.20	Terminal Lembursitu – Kalibunder
10	02.21	Terminal Lembursitu – Lengkong
11	02.22	Terminal Lembursitu – Surade
12	02.12	Terminal Lembursitu – Tegal Buleud
13	-	Palabuhanratu – Bogor
14	-	Palabuhanratu – Sukabumi

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Berikut merupakan Peta Jaringan Trayek AKDP sesuai kondisi eksisting yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Sukabumi:



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek AKDP

c) Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM 15, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, terdapat 41 trayek pada tahun 2012 yang melayani masyarakat Kabupaten Sukabumi. Akan tetapi, sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan terdapat 35 (tiga puluh lima) trayek angkutan perdesaan yang masih aktif beroperasi.

Berikut merupakan Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan sesuai dengan kondisi eksisting yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Sukabumi:

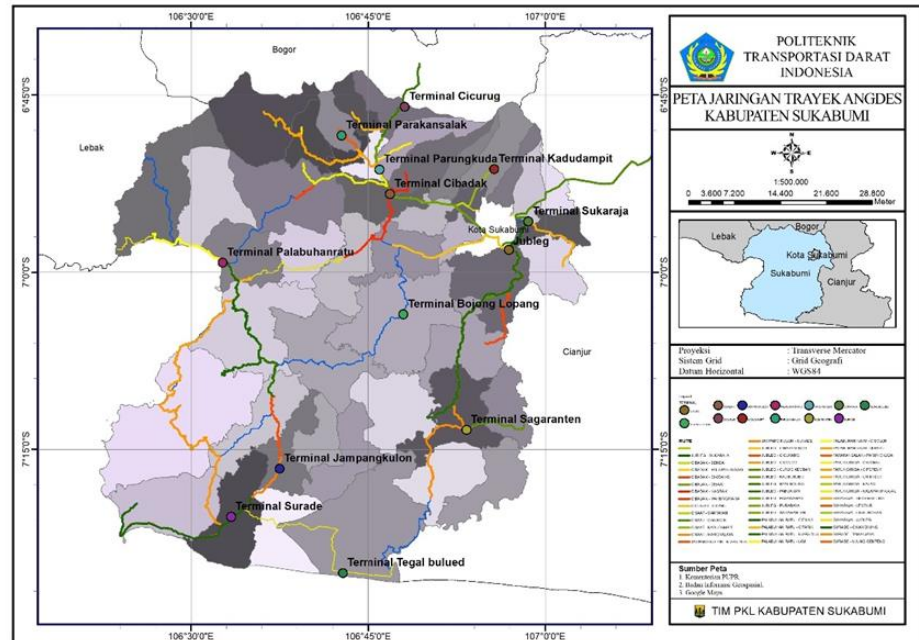
Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perdesaan Kondisi Eksisting

ANGKUTAN PERDESAAN			
No	Trayek	Jumlah Armada	
		Izin	Beroperasi
1	Terminal Cibadak –Terminal Cisaat	413	220
2	Terminal Cibadak –Terminal Benda	405	274
3	Terminal Cisaat – Mangkalaya	92	76
4	Terminal Jampang Kulon – Kiara Dua	20	2
5	Terminal Palabuhanratu – Kiara Dua	86	45
6	Terminal Palabuhanratu – Terminal Cisolok	100	58
7	Terminal Palabuhanratu – Citarik	103	61
8	Terminal Jubleg –Terminal Nyalindung	49	25
9	Terminal Sukaraja – Cireunghas	52	37
10	Terminal Sukaraja – Gegerbitung	45	31
11	Terminal Sukaraja –Terminal Jubleg	37	22
12	Cicurug – Cidahu	165	113
13	Terminal Cisaat –Caringin	59	34
14	Terminal Cibadak – Terminal Warungkiara	207	73
15	Terminal Cibadak –Terminal Cikidang	102	43
16	Terminal Cibadak – Terminal Nagrak	109	48
17	Terminal Parungkuda – Gn. Endut	60	45

ANGKUTAN PERDESAAN			
No	Trayek	Jumlah Armada	
		Izin	Beroperasi
18	Terminal Cibadak –Kalapanunggal	30	-
19	Terminal Cisaat –Terminal Kadudampit	85	68
20	Terminal Surade –Ujung Genteng	41	20
21	Terminal Jampang Kulon – Terminal Surade	68	30
22	Terminal Parungkuda – Terminal Parakan Salak	65	52
23	Terminal Parungkuda – Ciambar	11	7
24	Terminal Jubleg –Purabaya	51	20
25	Terminal Sukaraja - Lembur	26	20
26	Terminal Cisaat –Cantayan	7	1
27	Terminal Jubleg –Pasawahan	8	-
28	Terminal Parungkuda – Kalapanunggal	0	-
29	Terminal Parungkuda – Kaladi	0	-
30	Terminal Parungkuda – Cipeuteuy	0	-
31	Terminal Jubleg – Sagaranten	-	-
32	Terminal Jubleg –Cidolog	-	-
33	Terminal Jubleg – Curug Kembar	-	-

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Berikut merupakan Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan sesuai dengan kondisi eksisting yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Sukabumi:



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kondisi Eksisting

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek yang ada di Kabupaten Sukabumi hanya berupa angkutan paratransit. Angkutan paratransit merupakan angkutan selain angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan paratransit disebut transportasi informal dimana pelayananannya disediakan oleh operator dan dapat digunakan oleh setiap orang dengan kesepakatan diantara penumpang dan pengemudi, dengan menyesuaikan keinginan penumpang.

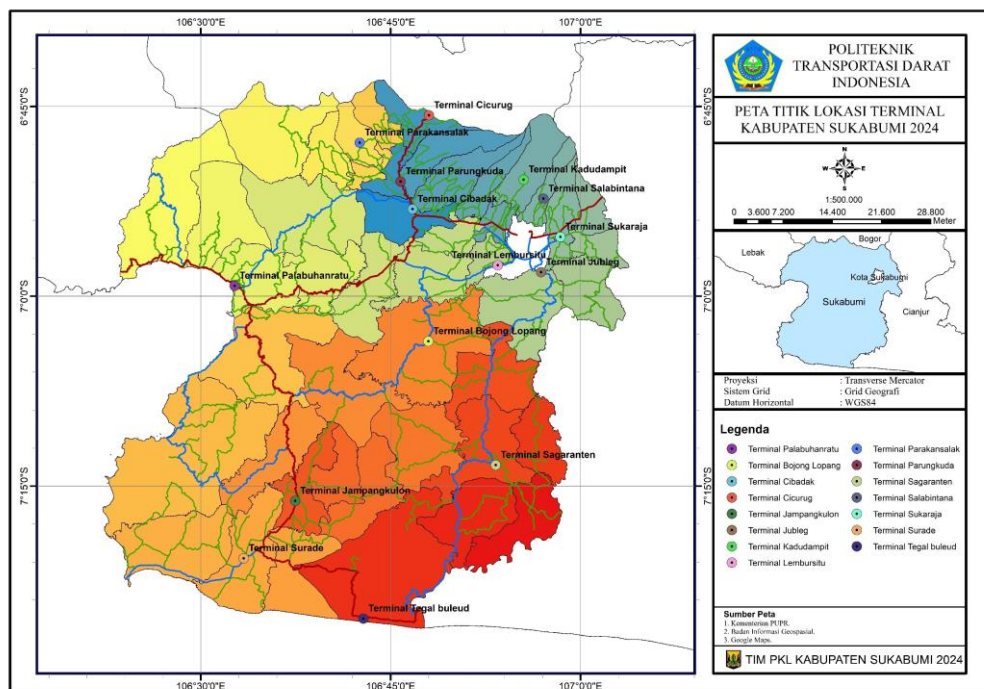
2.2.3 Prasarana Angkutan Umum

Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan diselenggarakan di terminal. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi dan

Kondisi eksisting di lapangan Kabupaten Sukabumi terdapat 1 (satu) terminal ripe B yaitu terminal Palabuhanratu dan 13 (tiga belas) terminal tipe C yaitu:

- (1) Terminal Cicurug
- (2) Terminal Parungkuda
- (3) Terminal Parakansalak
- (4) Terminal Cibadak
- (5) Terminal Kadudampit
- (6) Terminal Sukaraja
- (7) Terminal Salabintana
- (8) Terminal Jubleg
- (9) Terminal Bojong Lopang
- (10) Terminal Sagaranten
- (11) Terminal Jampang Kulon
- (12) Terminal Surade
- (13) Terminal Tegal Buleud

Berikut merupakan peta titik lokasi terminal yang ada di Kabupaten Sukabumi:



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Terminal

2.3 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 7 Lokasi terminal Tipe C Sukaraja Kabupaten Sukabumi

Terminal Sukaraja merupakan Terminal Tipe C yang terletak di Jalan Baru Pasirhalang, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Lokasi Terminal Sukaraja berdampingan dengan Pasar Sukaraja. Sesuai dengan SK Trayek Tahun 2012 Angkutan Pedesaan Terminal Sukaraja melayani perjalanan angkutan perdesaan yang memiliki 4 (empat) trayek. Berikut merupakan trayek angkutan perdesaan yang ada di Terminal Sukaraja:

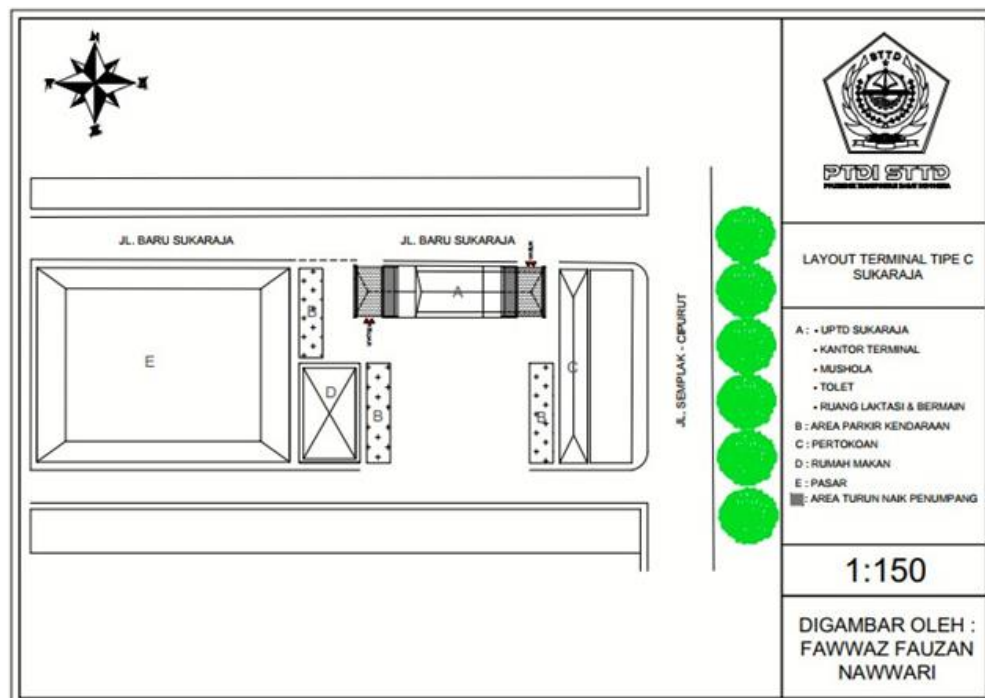
Tabel II. 4 Daftar Trayek Yang Ada Di Terminal Sukaraja

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Kode Trayek	Trayek	Armada Beroperasi (Unit)
1	Angkutan Perdesaan	29	Terminal Sukaraja – Cireunghas	37
2		30	Terminal Sukaraja – Gegerbitung	31
3		31	Terminal Sukaraja – Terminal Jubleg	22
4		48	Terminal Sukaraja – Lembur	20

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Akibat dari keadaan terminal yang belum memadai, penumpang angkutan pedesaan cenderung memilih untuk naik atau turun di luar terminal walaupun masih ada beberapa yang memilih di dalam terminal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan performa terminal dengan melengkapinya dengan fasilitas utama dan fasilitas pendukung sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 mengenai Standar Pelayanan Penyelenggara Terminal penumpang Angkutan. Selain itu, perlu juga ditingkatkan pengawasan agar Terminal Sukaraja dapat beroperasi dengan efisien dan optimal sesuai dengan peran yang telah diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Terminal Tipe C Sukaraja, berikut adalah visualisasi peta *lay out* Terminal Sukaraja:



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 8 Lay Out Terminal Sukaraja

Keadaan Terminal Sukaraja pada saat ini dapat dianggap belum memadai karena terdapat beberapa fasilitas yang tidak layak dan digunakan sesuai dengan fungsinya, seperti tidak adanya perawatan pada jalan sehingga jalan berlubang, area parkir yang bercampur antara angkutan

umum dan kendaraan pribadi, belum ada lampu penerangan, jalur kedatangan dan keberangkatan masih bercampur antara angkutan umum dan kendaraan pribadi, banyaknya pedagang kaki lima yang berdagang di area jalur kedatangan maupun keberangkatan dan masih terdapat banyak fasilitas yang kekurangan.

Terminal Sukaraja Memiliki Luas 6.845 m, Pelayanan di Terminal Sukaraja kurang optimal karena minimnya fasilitas yang tersedia. Lalu lintas kendaraan umum dan pribadi yang tidak teratur dan disertai dengan kurangnya tempat parkir menyebabkan banyak konflik antara pengguna dan penyedia jasa di terminal. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Kabupaten Sukabumi guna meningkatkan pelayanan Prasarana yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Terminal Sukaraja berikut adalah visualisasi keadaan eksisting Terminal Sukaraja:

1. Jalur Kedatangan



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 9 Jalur kedatangan

Gambar diatas merupakan Jalur kedatangan di Terminal Sukaraja yang diperuntukkan khusus bagi angkutan umum untuk memasuki area terminal, namun tidak selalu dipatuhi oleh para pengguna jalan. Hal ini terlihat dari masih maraknya kendaraan pribadi yang memasuki jalur

tersebut, sehingga mengganggu kelancaran arus kedatangan angkutan umum dan membahayakan keselamatan para penumpang selain itu banyak pedagang kaki lima yang berdagang di area jalur kedatangan.

2. Jalur Keberangkatan



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 10 Jalur Keberangkatan

Gambar diatas merupakan Jalur keberangkatan di Terminal Sukaraja yang diperuntukkan khusus bagi angkutan umum untuk menjadi area keberangkatan angkutan umum, kondisi jalur keberangkatan pada saat ini dapat dianggap belum optimal dikarenakan banyaknya kendaraan pribadi yang parkir sembarangan di area keberangkatan, banyaknya pedagang kaki lima yang berdagang di area jalur keberangkatan, eselain itu masih maraknya kendaraan pribadi yang memasuki jalur tersebut, sehingga mengganggu kelancaran arus kedatangan angkutan umum dan membahayakan keselamatan para penumpang.

3. Ruang Tunggu penumpang



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 11 Ruang tunggu penumpang

Gambar diatas merupakan Fasilitas ruang tunggu penumpang dengan ruang tunggu non ac, yang dilengkapi dengan atap dan bersifat terbuka. Tempat duduk terbuat dari papan kayu yang disusun. Kondisi ruang tunggu penumpang pada saat ini belum bisa dianggap baik dikarenakan kursi yang ada sudah tidak layak dan berkarat, tidak adanya penerangan pada area ruang tunggu sehingga membuat para calon penumpang enggan untuk menunggu keberangkatan angkutan pada area ruang tunggu yang sudah di sediakan.

4. Kantor Penyelenggara



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 12 Kantor Penyelenggara

Gambar diatas merupakan ruangan kantor yang berfungsi sebagai tempat pegawai terminal berkumpul untuk menyelesaikan pekerjaannya terkait laporan wajib terminal. Ruang kantor ini memiliki luas yang memadai dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang.

5. Fasilitas Pertokoan



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 13 Fasilitas Pertokoan

Gambar diatas merupakan fasilitas perdagangan berupa kios-kios dan dimana saat ini kondisinya kurang baik dikarenakan fasilitas pertokoan pada terminal sukaraja masih banyak kios atau toko yang masih kosong atau di sewa.

6. Toilet



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 14 Toilet

Gambar diatas merupakan fasilitas kamar mandi di Terminal sukaraja, yang diperuntukkan bagi para pengguna angkutan umum, toilet pada terminal sudah tidak lagi memenuhi standar kelayakan dan memerlukan renovasi dikarenakan kondisi keran pada terminal sudah tidak berfungsi menyebabkan para penumpang enggan menggunakan fasilitas toilet pada terminal.